

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:13). Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Metode verifikatif menurut Sugiyono (2019:118) yaitu “metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, yaitu pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja pendidik SMA Sumatra 40 Bandung yang terdiri

atas beberapa variabel, masing-masing variabel akan dijelaskan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2017:102). Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017:38). Variabel dalam penelitian ini terdiri variabel X (variabel *independent*) dan variabel Y (variabel *dependen*) dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel *Independent* (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel bebas atau variabel *independent* pada penelitian ini adalah pengembangan sumber daya manusia (X).

2. Variabel *Dependent* (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y). Untuk dapat memahami konsep dan pengukuran variabel-

variabel dalam penelitian ini, maka akan disajikan operasionalisasi variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionaliasi variabel

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Skala	Nomor Item
<p>Pengembangan Sumber Daya Manusia (X)</p> <p>Pengembangan merupakan upaya-upaya pribadi seorang pendidik untuk mencapai suatu rencana karier.</p> <p>Hasibuan (2017:72)</p>	1. Pendidikan dan pelatihan	1. Mengikuti seminar	Ordina 1	1
		2. Melakukan pelatihan khusus		2
		3. Mengikuti kegiatan pelatihan internal orgnaisasi		3
	2. Kegiatan Non-Diklat	1. Membaca buku		4 5 6 7
		2. Menonton program pendidikan dan pelatihan		
		3. Mendengar siaran radio, kaset dan podcast		
		4. Mengajar atau melatih		
	3. Tugas Belajar	1. Disekolahkan lebih tinggi seperti kuliah S2		8 9
		2. Dikursuskan dalam bidang tertetu		
	4. Promosi	1. Pengajuan melakukan tugas belajar		10 11
		2. Kenaikan pangkat		

	5. Pendidik	1. Persiapan materi ajar 2. Proses belajar mengajar 3. Evaluasi hasil ajar		12 13 14
<p>Kinerja Karyawan (Y)</p> <p>standar prestasi kerja guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran</p> <p>Undang-undang no. 14 taun 2005</p>	1. Rencana pembelajaran	1. Merencanakan pengelolaan pembelajaran 2. Merencanakan pengorganisasian bahan pelajaran 3. Merencanakan pengelolaan kelas 4. Merencanakan penilaian hasil belajar	Ordina 1	15 16 17 18
	2. Pembelajaran	1. Memulai pembelajaran 2. Mengelola pembelajaran 3. Mengorganisasikan pembelajaran 4. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar 5. Mengakhiri pembelajaran		19 20 21 22 23
	3. Hubungan antar pribadi	1. Mengembangkan sikap positif peserta didik 2. Menampilkan kegairahan dalam pembelajaran 3. Mengelola interaksi perilaku dalam kelas		24 25 26
	4. Penilaian	1. Melaksanakan penilaian		27

		2. Mengelola dan memeriksa hasil penilaian	28
		3. Memanfaatkan hasil penilaian	29
		4. Melaporkan hasil penilaian	30
	5. Program pengayaan	1. Memberikan tugas 2. Memberikan bahan bacaan	31 32
	6. Remedial	1. Memberikan bimbingan khusus 2. Penyederhanaan	33 34

3.3 Lokasi dan waktu penelitian

SMA Sumatra 40 Bandung Jalan Pahlawan nomor 21 Bandung. Waktu penelitian Juli 2022 – Agustus 2022.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Populasi dalam penelitian ini adalah pendidik pada SMA Sumatra 40 Bandung yang berjumlah 30 orang. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan metode *sampling jenuh*.

Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.”

Jika jumlah populasi kurang dari 100 maka untuk dijadikan sampel diambil seluruhnya, namun jika lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Jadi karena jumlah sampel kurang dari 100 maka populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh tenaga pendidik SMA Sumatra 40 kota Bandung yang berjumlah 30 orang pendidik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Bila dilihat dari segi cara atau metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2017:137). Teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah dan meneliti jurnal-jurnal, artikel, buku dan literatur lainnya

yang berhubungan erat dengan topik pengungkapan wajib laporan tahunan sehingga diperoleh informasi sebagai dasar teori dan acuan untuk mengolah data yang diperoleh. Studi ini juga dilakukan untuk memperkuat teori dan data yang diberikan.

2. Penelitian Lapangan

Penelitian ini dilakukan secara langsung ke perusahaan untuk memperoleh data primer. Data tersebut diperoleh dengan cara sebagai berikut :

- a. Kuesioner (angket) merupakan suatu daftar pertanyaan yang diajukan kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan objek yang diteliti.
- b. Observasi (pengamatan) merupakan suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.
- c. *Interview* (wawancara) merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan langsung melalui tanya jawab langsung secara lisan dengan pihak yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik pengumpuln data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui angket (kuesioner) yang disebarkan secara langsung kepada responden penelitian.

3.6 Metode Analisis data

Analisis data merupakan suatu metode pengolahan data dijadikan sebagai suatu informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan yang terkait dengan penelitian. Analisis data digunakan

juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pertama peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian ditentukan alat untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diteliti. Alat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner penelitian.

3.6.1 *Method of Successive Interval*

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, korelasi pearson dan koefisien determinasi. Namun karena analisis regresi mengharuskan data memiliki skala pengukuran minimal interval, maka data ordinal hasil skoring jawaban responden dikonversi menjadi data interval melalui *method of successive interval*. Data ordinal yang diperoleh dari kuesioner terlebih dahulu di konversi menjadi data interval menggunakan *methode of successive interval*. Menurut Kuncoro dan Riduwan (2014:30) langkah-langkah menggunakan *methode of successive interval* secara manual yaitu sebagai berikut :

1. Perhatikan setiap item pertanyaan.
2. Untuk setiap item, hitung frekuensi jawaban (f), berapa responden yang mendapat skor 1,2,3,4, atau 5.
3. Tentukan proporsi (p) dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
4. Hitung proporsi kumulatif (PK).

5. Cari nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh dengan menggunakan tabel normal.
6. Tentukan Nilai Skala (NS) untuk setiap nilai Z dengan rumus :

$$\text{Nilai Skala} = \frac{(\text{dentitas kelas sebelumnya}) - (\text{dentitas kelas})}{(\text{peluang kumulatif kelas}) - (\text{peluang kumulatif kelas sebelumnya})}$$
7. Kemudian mengubah Nilai Skala terkecil menjadi sama dengan satu dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed Scale Value* (TSV). Adapun secara umum rumus TSV adalah sebagai berikut :

$$\text{TSV} = \text{NS} + [1 + \text{INS}_{\min} \cdot \text{NS}]$$

Keterangan :

TSV = *Transformed Scale Value*

NS = Nilai Skala

Adapun dalam penelitian ini, proses pengolahan data *methode of successive interval* menggunakan bantuan software *additional instrument (add-ins)* yaitu Stat 97 pada *Microsoft Excel*.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:147) analisis deskriptif adalah Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

50 umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini yang di deskripsikan adalah 2(dua) variabel yang terdiri dari variabel bebas yaitu pengembangan sumber daya manusia(X) serta variabel terikat yaitu Kinerja Pendidik (Y).

Semua variabel diukur dengan instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan- pernyataan tipe skala likert. Menurut Sugiyono (2017:93) menyebutkan bahwa pengertian skala likert adalah sebagai berikut :

“Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”

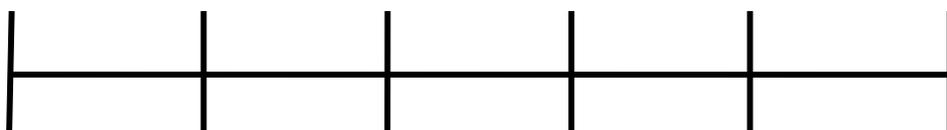
Dengan menggunakan pedoman tersebut, peneliti menggunakan lima jenjang kriteria. Berikut disajikan mengenai skoring untuk jawaban kuesioner.

pendahu 3.2

Skoring Untuk Jawaban Responden

Jawaban Responden	Jawaban Responden	Jawaban Responden
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Cukup Setuju (CS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sehingga melalui perhitungan tersebut, dapat diketahui tingkat jawaban responden pada setiap item pertanyaan dengan tafsiran daerah sebagai berikut :



Sangat buruk buruk cukup baik baik sangat baik

1 1,8 2,6 3,4 4,2 5

3.6.3 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:54) menyatakan bahwa Analisis statistik verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis diterima atau ditolak. Berikut merupakan analisis verifikatif yang dilakukan ketika penelitian diantaranya yaitu :

1. Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data, hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesamaan antar data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono 2017:348). Validitas dapat diukur dengan menggunakan koefisien korelasi *product moments pearson*. Menurut Sugiyono (2017:348) rumus koefisien korelasi *product moments pearson* adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

Y = Jumlah skor seluruh item

X = Jumlah skor setiap item X_i

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrument valid adalah nilai indeks valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2017:173). Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan test-retest (*stability*), *equivalent* dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Pengujian reliabilitas dengan teknik *alfa cronbach* dilakukan untuk jenis data interval/essay (Sugiyono 2017:356). Rumus untuk menghitung *alfa cronbach* adalah sebagai berikut :

$$\alpha (a) = \frac{k \cdot r}{1 + (k - 1) \cdot r}$$

Keterangan :

k = Jumlah variabel manifes yang membentuk variabel laten

\bar{r} = Rata-rata korelasi antar variabel manifes

3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Rancangan analisis data merupakan bagian dari proses penelitian baik di taungkan secara tertulis atau tidak, hal ini agar dapat membantu proses dan kemudahan penyusunan. Berikut merupakan rancangan analisis data dan uji hipotesis yang ada pada penelitian ini.

3.7.1 Analisis Regresi Berganda

Metode Analisis regresi pada dasarnya untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, selain itu juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016:96).

3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data baik dari percobaan terkontrol maupun dari observasi. Menurut Sugiyono (2017:96) perumusan hipotesis merupakan langkah ketiga dalam penelitian setelah mengemukakan kerangka berpikir dan landasan teori, dan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis yang akan diajukan diterima atau ditolak. Jenis Hipotesa di golongan menjadi dua hipotesis yaitu :

1. Hipotesa Kerja, atau Hipotesa alternatif (H_a), Hipotesa kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), atau

adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2. Hipotesa Nol, atau Null hypotheses (Ho), Hipotesa nol sering juga disebut Hipotesa statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Hipotesis nol (Ho) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan pengujian ini dilakukan secara simultan (Uji F) maupun secara parsial (Uji t).

3.7.2.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:98). Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan Uji F adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$

Tingkat signifikansi 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

2. Menghitung Uji F (*F-test*) yaitu sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi gabungan

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Perumusan hipotesis uji F yaitu sebagai berikut :

$H_{03} : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh pengembangan SDM terhadap kinerja pendidik.

$H_{a3} : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh pengembangan SDM terhadap kinerja pendidik.

Kriteria Pengambilan Keputusan yaitu sebagai berikut:

a. H_0 ditolak jika probabilitas value $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. H_0 tidak berhasil ditolak jika probabilitas value $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$

Nilai f_{tabel} didapat dari :

df1 (pembilang) = jumlah variabel independen

df2 (penyebut) = $n - k - 1$

Keterangan :

n : Jumlah observasi

k : Variabel independen

3.7.2.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2016:98). Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan Uji t adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$

Tingkat signifikansi 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

2. Menghitung Uji t yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

Perumusan hipotesis uji t yaitu sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh pengembangan SDM terhadap kinerja karyawan.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh pengembangan SDM terhadap kinerja karyawan.

3. Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak jika probabilitas value $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$
- b. H_0 tidak berhasil ditolak jika probabilitas value $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ Nilai t_{tabel} didapat dari : $df = n-k-1$

Keterangan :

n : Jumlah observasi

k : Variabel independen

3.7.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada prinsipnya memiliki tujuan untuk mengukur sampai seberapa jauh suatu model mampu menerangkan variasi variabel dependen. nilai yang kecil mengandung pengertian bahwa kemampuan variabel- Nilai koefisien determinasi berkisar diantara angka nol dan satu. (R^2) yang memiliki variabel independen dalam menjelaskan suatu variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Menurut Sugiyono (2017:257) rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi yang dikuadratkan